Jurnal Penelitian
Ilmu Humaniora

JPIH, 8 (6), Juni 2025
ISSN: 21155640

ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT

Dinda Wulansari[1], Daspar[2]

Abstrak: Penelitian "ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peluang dan ancaman ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Investasi bilateral dan hubungan perdagangan menawarkan berbagai peluang untuk penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi demi kepentingan warga negara. Ikatan yang lebih kuat antara Amerika Serikat dan Indonesia harus mencakup komponen pengembangan perdagangan dan kerja sama investasi. Bagian ini berfokus pada strategi untuk memperdalam kerja sama perdagangan dan investasi dalam kemitraan komprehensif antara Indonesia dan Amerika Serikat di masa mendatang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori Ekonomi Liberal Klasik milik Adam Smith Teori ini menganggap bahwa kemajuan ekonomi bergantung pada pelakunya sendiri. Artinya bebas, tanpa kendali kelompok atau negara manapun. Peneliti menulis penelitian ini karena meneliti tentang dampak keuntungan terhadap Indonesia sendiri dari adanya perdagangan internasional tersebut.
Kata Kunci: Amerika Serikat, Ekspor, Impor, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pada."era globalisasi menciptakan tantangan baru integrasi di negara-negara. Tantangan baru adalah meningkatnya persaingan dalam perdagangan luar negeri. Hal ini menuntut setiap negara untuk meningkatkan daya saing produk unggulannya dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya. Perdagangan internasional menghasilkan keuntungan dengan memungkinkan setiap negara mengekspor barang yang inputnya menghabiskan sebagian dari sumber dayanya yang melimpah dan mengimpor barang yang inputnya langka atau mahal saat diproduksi di dalam negeri. Perdagangan internasional juga memungkinkan setiap negara untuk berspesialisasi dalam produksi barang tertentu yang terbatas untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi pada skala produksi yang lebih besar (Fatha, 2018)."

Kita."semua tentu paham bahwa negara berkembang seperti Indonesia, pertanian dan perkebunan menjadi salah satu tulang punggung perekonomian. Dan dari kedua sektor itu, Indonesia banyak menghasilkan komoditas unggulan yang akhirnya bisa menjadi produk ekspor dan mendatangkan devisa negara."

Sektor."pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Sektor pertanian Indonesia bukan hanya pertanian saja tetapi juga perkebunan. Salah satu hasil perkebunan Indonesia yang sangat penting adalah kopi. Indonesia adalah salah satu pengekspor kopi terbesar di dunia, peringkat keempat. Negara tujuan ekspor utama produk kopi Indonesia adalah Amerika Serikat, Mesir, Jepang, Spanyol, Malaysia, Belgia, Italia, dan India. Amerika Serikat merupakan negara yang paling banyak menerima ekspor kopi dari Indonesia (Fatha, 2018)."

Berdasarkan."data yang dirilis Kemendag, ada 10 produk ekspor unggulan yang mayoritas di antaranya berasal dari pertanian dan perkebunan. Komoditas itu adalah kopi, minyak kelapa sawit, kakao, karet dan produk karet hingga furniture. Kopi ada di posisi kedua sebagai komoditas ekspor unggulan Indonesia tepat di bawah udang."

Beberapa."negara yang jadi tujuan ekspor kopi Indonesia adalah Brasil, Spanyol, Italia, Turki, Argentina, Inggris, India, China, Thailand, Jepang, Vietnam, Pakistan,

Malaysia, Hong Kong, Sri Lanka, Bangladesh, Mesir, Iran hingga Amerika Serikat. Bahkan perusahaan kedai kopi terbesar di dunia yang berasal dari Amerika Serikat, Starbucks, menggunakan biji kopi Indonesia. Setidaknya tiga jenis biji kopi negeri ini dipakai Starbucks yakni biji kopi Arabika asal Sumatera Utara, robusta dan gayo dari Aceh."

Jenis "kopi yang diekspor Indonesia adalah biji kopi mentah dan kopi bubuk olahan. Kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam ekspor kopi, termasuk perdagangan internasional. Perdagangan internasional mendorong negara-negara untuk mencari keunggulan komparatif dalam barang. Sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Indonesia sangat bergantung pada sektor perkebunan seperti kopi untuk memperkuat perekonomian nasional dan menghasilkan devisa (Amanda, 2023)."

Hubungan "kerjasama perdagangan internasional antara Indonesia dengan Amerika Serikat menimbulkan pertanyaan pada penelitian ini yaitu bagaimana peluang ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat melalui kerja sama perdagangan internasional?."

Oleh "karena itu, pernyataan yang penulis berikan pada penelitian ini adalah kerjasama perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat yaitu dengan mengekspor salah satu hasil perkebunan yang dimiliki Indonesia yaitu berupa kopi dapat memberikan peluang kepada pemerintah Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada."penelitian ini, peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif ini berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebik banyak mengandung deskripsi dan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan berupa data sekunder. Peneliti mengumpulkan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel yang beredar di Internet. Kemudian dari data yang didapatkan peneliti mengolah dan menganalisis dengan teori yang relevan (Abdussamad, 2021; Rahmat, 2009)."

Teori."yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Ekonomi Liberal milik Adam Smith. Liberalisme ekonomi muncul sebagai kritik terhadap kontrol politik dan pengaturan urusan ekonomi yang mendominasi dan mendominasi pembentukan negara Eropa pada abad ke-16 dan ke-17, yaitu merkantilisme. Smith juga menambahkan beberapa elemen khas pemikiran liberal, termasuk gagasan penting bahwa ekonomi pasar adalah sumber utama kemajuan, kerja sama, dan kemakmuran. Campur tangan politik dan peraturan pemerintah tidak ekonomis dan dapat menimbulkan konflik. Ekonomi liberal didasarkan pada asumsi bahwa ekonomi pasar, jika dibiarkan, akan berfungsi secara spontan menurut mekanisme atau hukumnya sendiri (Robert Jackson, Georg Sorensen, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Bilateral Indonesia dengan Amerika Serikat

Indonesia."memiliki hubungan politik dan strategis yang cukup baik dengan Amerika Serikat (AS), khususnya setelah sistem Orde Baru berkuasa di Indonesia, yakni. pada paruh kedua tahun 1960-an. Namun, hubungan ekonomi antara kedua pihak masih terbelakang dibandingkan dengan hubungan ekonomi Amerika Serikat dengan negara tetangga Indonesia seperti Singapura dan Australia. Dominasi pertimbangan politik dan strategis dalam hubungan antar negara membuat Amerika

Serikat dan Indonesia tidak mengembangkan peluang ekonomi antar negara. Sejak 2009, Amerika Serikat juga terkena dampak krisis ekonomi. Upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun terakhir, dengan dukungan duta besar baru Indonesia dan upaya Amerika Serikat untuk memperluas ke pasar yang lebih besar untuk pulih dari krisis ekonomi."

Amerika."Serikat juga merupakan salah satu mitra terpenting Indonesia dalam perdagangan (ekspor dan impor). Hal ini selalu ditingkatkan untuk mempromosikan dan menjaga hubungan bilateral. Amerika Serikat tetap berkomitmen untuk kesejahteraan Indonesia. Berkomitmen untuk mempertahankan kawasan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka yang memungkinkan semua negara, termasuk Indonesia, mengejar pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan hukum internasional dan prinsip persaingan yang sehat. Investasi bilateral dan hubungan perdagangan menawarkan berbagai peluang untuk penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi demi kepentingan warga negara (Perekonomian, 2022)."

Negara Indonesia."memiliki potensi yang sangat besar untuk lebih mengembangkan hubungan bilateral demi kepentingan bersama dengan membangun kemitraan komprehensif, yang merupakan langkah strategis untuk memperkuat hubungan kerja sama di bidang politik, ekonomi, keamanan, lingkungan hidup, energi, pendidikan, dan bidang kehidupan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, dengan dukungan pemerintah Indonesia dan upaya Amerika Serikat untuk mencari pasar yang lebih besar sambil pulih dari krisis ekonomi, upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun terakhir."

Kerja."sama bisnis dapat mempromosikan investasi asing bersama, mempromosikan inovasi melalui pertukaran dan kolaborasi teknis, dan meningkatkan interaksi antara perusahaan sosial, pembuat keputusan, dan publik. Ikatan yang lebih kuat antara Amerika Serikat dan Indonesia harus mencakup komponen pengembangan perdagangan dan kerja sama investasi. Bagian ini berfokus pada strategi untuk memperdalam kerja sama perdagangan dan investasi dalam kemitraan komprehensif antara Indonesia dan Amerika Serikat di masa mendatang."

Kebutuhan Kopi Amerika Serikat Terus Meningkat Sejak 2012

Analisis."Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Amerika memang merupakan kawasan pengkonsumsi kopi terbesar di dunia yang membuatnya sangat berpotensi sebagai pasar ekspor biji kopi Indonesia. Bahkan dalam periode waktu 2002-2006, volume ekspor kopi Indonesia ke AS meningkat hingga 157,4%. Pada periode 2006-2008, ada penurunan volume ekspor kopi Indonesia ke AS sebesar 22,5%. Naik-turunnya nilai ekspor ini diduga disebabkan oleh berbagai hal mulai dari harga rata-rata kopi, kurs Rupiah terhadap Dollar AS, pendapatan AS hingga kisaran konsumsi kopi di Amerika Serikat."

Berstatus."sebagai negara eksportir kedua terbesar di dunia, perekonomian Negeri Paman Sam ini memang sangat digemari. Namun itu tidak menutupi fakta bahwa mereka juga masih aktif sebagai importir terutama dalam komoditas kopi. Dalam Market Brief Kopi yang dirilis Kemendag, impor kopi AS bahkan lebih besar daripada ekspornya. Di tahun 2012 saja, AS mengimpor kopi hingga US$6,5 miliar yang 20,64% di antaranya berasal dari Brasil dan 13,82% lainnya dari Kolombia."

Berdasarkan."data International Trade Center, tren impor AS sejak 2012 memang diprediksi terus meningkat. Bahkan setidaknya hingga tahun 2017, konsumsi kopi per kapita di AS mampu melambung hingga 0,2% setiap tahunnya. Jika dibedakan secara demografi, survei yang dilakukan NCDT (National Coffee Drinking Trends) pada tahun 2012, terkumpul data konsumen kopi di AS seperti ini:"

1. 38,7% konsumen kopi berumur 40-59 tahun
2. 28,2% konsumen kopi berumur 60 tahun ke atas
3. 24,7% konsumen kopi berumur 25-39 tahun
4. 14,3% konsumen kopi berumur 13,24 tahun

Terdapat.“dua jenis biji kopi utama yang diminati konsumen AS yakni arabika yang punya kualitas terbaik dan robusta yang sering digunakan sebagai bahan kopi instan. Fakta ini jelas menguntungkan karena Indonesia menurut Departemen Pertanian AS merupakan produsen kopi arabika keempat terbesar dan produsen kopi robusta ketiga terbesar di dunia.”

Salah.“satu varian biji kopi arabika Indonesia yang begitu digandrungi publik AS dan tentunya dunia adalah kopi luwak arabika. Diproduksi lewat perantara binatang luwak dan berjumlah terbatas, tak heran kalau biji kopi luwak arabika ini punya harga yang sangat tinggi dan termasuk jenis kopi eksklusif di AS. Tak heran kalau akhirnya berdasarkan data Kemendag, ekspor kopi Indonesia ke AS sudah terlihat melambung sejak 10 tahun lalu. Tercatat pada Januari 2012, ada peningkatan sebesar 68% dibandingkan periode sama di tahun 2011. Sebagai pasar utama kopi Indonesia, nilai ekspor kopi ke AS bisa mengambil porsi 40% dari keseluruhan dengan andalannya adalah biji-biji kopi arabika yang mayoritas dipasok dari Mandailing, Sumatera Utara.”

Setelah.“mencapai nilai ekspor yang menjanjikan di tahun 2012, perdagangan biji kopi Indonesia ke AS memang mengalami kondisi fluktuatif di tahun-tahun kemudian. Nilai pasokan ekspor kopi ke AS di tahun 2015 mencapai US$255,76 juta. Di mana jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2014 yang menyentuh US$323,22 juta. Demi mendongkrak nilai ekspor, kala itu Indonesia terlibat dalam pameran kopi spesial di AS yakni SCAA (Specialty Coffee Association of America) yang digelar bulan April 2016. Pasokan kopi asal Indonesia sendiri terdiri dari tiga macam yaitu biji kopi yang tidak disangrai, biji kopi yang disangrai dan biji kopi yang disangrai tanpa kafein. Tentu supaya bisa diterima pasar AS, biji-biji kopi Indonesia memang harus lolos seleksi SCAA.”

Tiga.“tahun kemudian, kopi-kopi khas dan premium Indonesia kembali tampil di GSCE (Global Speciality Coffee Expo 2019). Beberapa jenis biji kopi hijau (biji kopi mentah) yang ditawarkan di GSCE 2019 adalah kopi arabika sumatera yang berasal dari Gayo, Lintong, Solok Minang dan Kerinci. Lalu ada juga biji kopi preanger Jawa Barat, Toraja, Flores, Ciwidey hingga Bali. Tak cuma biji kopi hijau, ada juga beberapa merek varian olahan kopi seperti roasted whole bean, pour over coffee bags dan single serve pods.”

Kemudian.“pameran kopi terbesar di AS yakni SCE (Speciality Coffee Expo) 2021 di negara bagian New Orleans, Indonesia meraup potensi transaksi sebesar US$7,15 juta. Dari total impor kopi AS di tahun 2020 yang mencapai US$5,53 miliar dari seluruh dunia, ekspor kopi Indonesia ke negara adikuasa di tahun itu menyentuh US$234 juta, bahkan sudah mencapai US$135,5 juta pada bulan Agustus 2021.”

Melalui.“berbagai rumusan dalam acara yang digelar ASKI (Asosiasi Kopi Indonesia) itu, diharapkan kalau pasar kopi Indonesia yang pada Januari – Mei 2021 sempat anjlok 23% dibandingkan periode sama di tahun 2020 akan semakin membaik. Karena bagaimanapun juga, AS tetap menjadi pasar ekspor kopi yang sangat potensial bagi Indonesia.”

Menurut.“Bagas, peluang biji kopi arabika di tingkat global masihlah tinggi. ICO (International Coffee Organization) bahkan melaporkan kalau harga kopi arabika tidak pernah turun selama pandemi Covid-19. Hingga pertengahan Agustus 2021, neraca perdagangan Indonesia dengan AS mencatatkan surplus sebesar US$7,7 miliar (sekitar

Rp107,8 triliun)."

Potensi Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat melalui Perdagangan Internasional

Kopi."merupakan produk perkebunan terpenting Indonesia dengan nilai ekspor yang tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor kopi Indonesia ke berbagai negara akan mencapai 849 juta dolar AS pada 2021. Total produksi kopi Indonesia mencapai 765 juta ton per tahun pada 2021 saja, naik dari 753 ton pada 2020. Indonesia juga merupakan penghasil kopi terbesar di dunia ke 4. Keunggulan kopi Indonesia menjadi alasan tingginya produksi dan nilai ekspor kopi ini. Varietas kopi Indonesia juga menghasilkan rasa yang berbeda, yang dengan sendirinya merupakan nilai tambah (Tiofani, 2022)."

Kopi."merupakan komoditas setelah minyak dan gas yang paling tertarik. Perlunya perbaikan nilai tambah untuk bahan baku kopi pasti akan disampaikan keuntungan lebih bagi Indonesia, Pemerintah harus memberikan perhatian serius terhadap hal ini untuk pengembangan ujung hilir industri kopi. Indonesia juga merupakan produsen pengekspor kopi besar, itu saja Indonesia tidak bisa mengekspor kopi dalam bentuk atau olahan lain. Sejauh ini, Indonesia hanya mengekspor biji kopinya saja ke luar negeri. Setidaknya keuntungan meningkat secara signifikan (Fatha, Analisis permintaan ekspor kopi indonesia ke amerika serikat, 2017)."

Kopi."juga merupakan salah satu ekspor utama Indonesia dan pembeli utamanya adalah Amerika Serikat. Volume ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat bervariasi selama periode tiga tahun. Rata-rata ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat selama tiga tahun adalah 4.940,5 ton. Titik tertinggi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat terjadi pada Juli 2012 sebesar 16.782 ton dan terendah pada Januari 2012 sebesar 528 ton. Impor kopi AS dari Indonesia antara Januari dan Desember 2014 mencapai US$323,10 juta, meningkat 11,29 persen dari US$290,34 juta pada periode yang sama tahun 2013. Namun fluktuasi data BPS tahun 2013 tidak dapat dihindari. Indonesia mengekspor kopi ke Amerika Serikat sebanyak 66,1 ribu ton, tahun 2014 lebih sedikit, Indonesia mendatangkan 58,3 ribu ton, dan tahun 2015 terjadi peningkatan yang signifikan. Pada 2015, Indonesia berhasil mengekspor 65,5 ribu ton kopi (Parnadi)."

Meningkatnya."permintaan ekspor kopi Indonesia ke luar negeri menunjukkan bahwa produk kopi Indonesia berhasil menembus pasar internasional dan bersaing dengan produk kopi dari negara lain sehingga mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan juga meningkatkan taraf hidup petani kopi. Perkembangan perdagangan kopi dunia saat ini semakin meningkat. Hal ini tercermin dari nilai ekspor kopi di seluruh negara pengekspor kopi di dunia yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga menimbulkan persaingan produk kopi Indonesia di antara lima besar pengekspor kopi dunia yang berada di urutan keempat (Fatha, Analisis permintaan ekspor kopi indonesia ke amerika serikat, 2017).

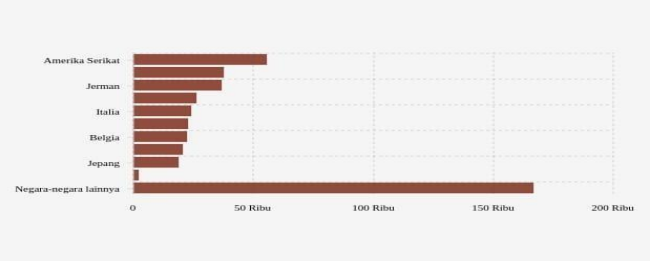

Sumber : Fatha, 2017

Berikut potensi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat :

1. Meningkatnya.“Kebutuhan Kopi: Amerika Serikat memiliki kebutuhan kopi yang terus meningkat, dengan konsumsi kopi per kapita yang diprediksi meningkat 0,2% setiap tahunnya.”
2. Kualitas.“Kopi Indonesia: Kopi Indonesia, terutama kopi Arabika dari Aceh, Sumatera Utara, dan Flores, dikenal memiliki kualitas tinggi dan citarasa yang khas, membuatnya diminati pasar global.”
3. Kerja.“Sama dengan Perusahaan Besar: Starbucks, perusahaan kedai kopi terbesar di dunia, menggunakan biji kopi Indonesia, terutama kopi Arabika dari Sumatera Utara.”
4. Peningkatan.“Ekspor: Nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat mencapai US$ 202 juta pada tahun 2020 dan US$ 194,76 juta pada tahun 2021.”

Hambatan dan Solusi Kegiatan Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat

Melihat.“potensi kopi Indonesia di pasar AS yang cukup menjanjikan, tentu bisa menjadi peluang bisnis sektor pertanian-perkebunan yang patut dicoba oleh Sahabat Wirausaha. Bahkan hingga pertengahan tahun 2022 ini, pujian akan kualitas biji kopi Indonesia tetap juga berdatangan dari Starbucks.”

Anthony.“McEvoy selaku Pimpinan PT SCI (Sari Coffee Indonesia) sebagai pemegang lisensi resmi Starbucks di Indonesia, menegaskan kalau biji kopi Indonesia tetaplah yang terbaik di dunia, seperti dilansir Republika. Menurut McEvoy, Sumatera Single Origin masih jadi kopi berkualitas terbaik yang dipilih Starbucks dan digunakan untuk produk espresso di gerai-gerai Starbucks di berbagai negara.”

Berdasarkan.“jurnal penelitian yang diterbitkan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara online, Indonesia dianggap belum bisa mampu bergerak jauh menyediakan kopi olahan. Karena memang mayoritas ekspor kopi Indonesia hingga saat ini yakni 90% di antaranya adalah biji kopi mentah. Tentu cukup miris ketika produk espresso yang merupakan olahan kopi asal Italia, menggunakan biji kopi impor negara lain.”

Minimnya.“pengalaman dalam menyajikan kopi-kopi olahan, menjadikan pasar ekspor kopi Tanah Air belum digarap maksimal. Bandingkan dengan Vietnam yang juga eksportir kopi ke AS, mempunyai kesepakatan akses pasar internasional dengan Uni Eropa. Jika diperjelas lebih mendetail, berikut beberapa hambatan industri ekspor kopi di Indonesia :”

1. Aspek Kompetitif

Sebagai.“eksportir kopi terbesar di dunia, Brasil memang mempunyai sejumlah keunggulan yang patut dipelajari oleh Indonesia. Sejauh ini, kopi-kopi arabika Brasil dianggap berkualitas tinggi yang didorong dengan angka produksi dan ekspor yang fantastis. Tak heran kalau 20,64% pasar kopi AS dikuasai oleh Brasil dengan berbagai varian kopi arabikanya. Sedangkan Indonesia, produksi kopi negeri ini 80% dikuasai kopi robusta yang sebetulnya kurang diminati pasar AS.”

2. Aspek Keadaan

Setidaknya.“ada dua kendala utama dalam ekspor kopi Indonesia ke AS yakni masalah bahan baku yang mana Indonesia lebih banyak menyediakan robusta, dibandingkan arabika. Hal ini dipicu karena budidaya kopi arabika memang lebih banyak menghabiskan biaya, tenaga dan waktu, sampai kondisi pasca panen. Lantaran petani-petani kopi Indonesia mayoritas terbatas modal dan proses masih tradisional, menjadikan biji kopi arabika produksinya belum maksimal.”

Selain.“masalah bahan baku, kurangnya akomodasi pemerintah terhadap produsen kopi seperti peralatan mesin dan aneka teknologi mulai dari pengering, pengupas hingga sortasi biji kopi, membuat kopi-kopi mentah Indonesia yang memang

berkualitas tinggi belum bisa dihasilkan. Kondisi ini mungkin tak terjadi di produsen skala besar, tapi jadi masalah di pelaku bisnis kopi kelas menengah hingga level UMKM."

3. Aspek Penawaran dan Permintaan

Dengan."total luas perkebunan kopi di Indonesia sekitar 1,2 juta hektar, 96% di antaranya merupakan perkebunan rakyat yang dikelola petani kecil dan baru lainnya milik swasta serta pemerintah dalam bentuk PTP Nusantara. Tingginya permintaan ekspor AS, eksportir Indonesia masih kewalahan karena rendahnya kemampuan SDM petani lokal dalam industri inovasi olahan kopi."

Belum."lagi cuaca buruk yang melanda Indonesia seperti tahun 2011 lalu, membuat produksi biji kopi Tanah Air anjlok drastis. Ditambah dengan meningkatnya konsumsi kopi nasional, membuat pasar ekspor terpaksa dikurangi demi memenuhi kebutuhan lokal. Karena itulah lagi-lagi pemerintah harus mulai memberikan pelatihan dan pemberdayaan pada petani kopi lokal, agar mampu menjaga kualitas dan kuantitas produksi kopi negeri."

4. Aspek Pendukung

Mayoritas."petani kopi lokal menjual hasil kebun mereka kepada eksportir kopi atau perusahaan-perusahaan pengolahan kopi yang merupakan pebisnis besar. Menjadi masalah karena untuk menjadi pebisnis kopi terutama seorang eksportir, ada sejumlah standar mutu yang ditetapkan oleh Kemendag, sekaligus berbagai perizinan. Mulai dari SPEK (Surat Persetujuan Ekspor Kopi) sampai pengakuan sebagai Eksportir Kopi Sementara dari Dirjen Kemendag Luar Negeri. Berbagai regulasi ini rupanya menjadi penghambat pasar ekspor kopi Indonesia. Belum lagi berbagai kebijakan standar label dan produksi yang ditetapkan pemerintah AS mulai dari FDA, FD & CAct sampai Fair Packaging & Labelling.

KESIMPULAN

Indonesia."memiliki hubungan politik dan strategis yang cukup baik dengan Amerika Serikat (AS). Amerika Serikat juga merupakan salah satu mitra terpenting Indonesia dalam perdagangan (ekspor dan impor). Kerja sama bisnis dapat mempromosikan investasi asing bersama, mempromosikan inovasi melalui pertukaran dan kolaborasi teknis, dan meningkatkan interaksi antara perusahaan sosial, pembuat keputusan, dan publik. Ikatan yang lebih kuat antara Amerika Serikat dan Indonesia harus mencakup komponen pengembangan perdagangan dan kerja sama investasi."

Kopi."merupakan produk perkebunan terpenting Indonesia dengan nilai ekspor yang tinggi. Kopi juga merupakan salah satu ekspor utama Indonesia dan pembeli utamanya adalah Amerika Serikat. Potensi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (1) Meningkatnya Kebutuhan Kopi (2) Kualitas Kopi Indonesia (3) Kerja Sama dengan Perusahaan Besar (4) Peningkatan Ekspor. Selain itu hambatan industri ekspor kopi di Indonesia meliputi pada Aspek Kompetitif, Aspek Keadaan, Aspek Penawaran dan Permintaan, dan Aspek Pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, E. (2023). Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terkait Kerja Sama Ekspor Kopi ke Amerika Serikat Dilihat dari Level Sistemik. Kompasiana."

Dewi Anggraini."2006, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Dari Amerika Serikat. Semarang."

Fatha, R. K. (2017)."Analisis permintaan ekspor kopi indonesia ke amerika serikat. economics

development analysis journal."
Fatha, R. K. (2018).“Analisis Permintaan Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Economics Development Analysis Journa l."
K. K.“(2022). Pemerintah Dukung Penguatan Kerjasama Bilateral Indonesia - Amerika Serikat di Berbagai Bidang. Jakarta: Siaran Pers."
Krugman dan Obsfelt.“1991. Ekonomi Internasional: teori dan kebijakan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
Nopirin.“2000. Ekonomi internasional. edisi ketiga. BP FE UGM. Yogyakarta
Nuril.“2003. www.Situs Hijau.co.id. Di akses tanggal 1 agustus 2023.
Parnadi, F. (n.d.).“Analisis daya saing ekspor kopi indonesia di pasar internasional. Perekonomian."
Ridwan.“2004. Analisis Dampak Kebijakan Terhadap Produksi Dan Permintaan Kopi Di Indonesia, Bogor."
Robert Jackson, Georg Sorensen.“(2013). Pengantar Studi Hubungan Internasional. New York: Oxford University."
Rosandi, Aji Wahyu.“2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruh Penawaran Ekspor Kopi Indonesia. Bogor."
Sadono Sukirno.“1994. pengantar teori makroekonomi. Edisi kedua. Raja Grafindo. Persada. Jakarta."
Sadono Sukirno.“2005. Ekonomi Mikro. Edisi kedua. Jakarta."
Tiofani, K.“(2022). Keunggulan Kopi Indonesia Dibandingkan dengan Negara Lain.